

Implementasi Kegiatan Muhadoroh dalam Meningkatkan Kemampuan Public Speaking Santri Rumah Qur'an Desa Tajurhalang Kabupaten Bogor

Mufti Miftahudin¹, M Kholil Nawawi², Suyud Arif³

^{1,2,3}Universitas Ibn Khaldun Bogor

muftimiftahudin2001@gmail.com¹

ABSTRACT

This study examines the implementation of the Muhadoroh activity in enhancing the public speaking skills of students at Rumah Qur'an Desa Tajurhalang, Bogor Regency. The Muhadoroh activity, held regularly each week, offers students opportunities to practice public speaking by delivering short speeches, sermons, and leading prayers in front of their peers. This research uses a qualitative approach with descriptive analysis to explore the implementation of Muhadoroh and its impact on the students' public speaking abilities. The findings show that prior to participating in Muhadoroh, most students experienced anxiety and lacked confidence when speaking in public. However, with consistent guidance from instructors, students demonstrated significant improvement in confidence, structuring their material, and speaking clearly. Additionally, the activity had a positive impact on their social skills and self-assurance. Despite these improvements, several challenges were identified, including limited facilities, uneven skill levels among students, and distractions from gadget usage at home. To optimize the results, it is recommended to strengthen communication between Rumah Qur'an and parents, increase the variety of training methods, and create a more supportive environment at home for practicing. This study highlights the importance of Muhadoroh in developing essential public speaking skills for students, which are valuable in both their da'wah and social engagements.

Keywords : *public speaking, Muhadoroh, students, Rumah Qur'an, Islamic education, communication.*

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji implementasi kegiatan Muhadoroh dalam meningkatkan keterampilan berbicara di depan umum (public speaking) santri di Rumah Qur'an Desa Tajurhalang, Kabupaten Bogor. Kegiatan Muhadoroh yang dilaksanakan secara rutin setiap minggu memberikan kesempatan kepada santri untuk berlatih berbicara di depan umum dengan menyampaikan pidato singkat, ceramah, dan memimpin doa di depan teman-teman mereka. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis deskriptif untuk mengeksplorasi implementasi Muhadoroh dan dampaknya terhadap kemampuan berbicara di depan umum santri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum mengikuti Muhadoroh, sebagian besar santri merasa cemas dan kurang percaya diri saat berbicara di depan umum. Namun, dengan bimbingan yang konsisten dari pengajar, santri menunjukkan peningkatan signifikan dalam hal kepercayaan diri, penyusunan materi, dan cara berbicara yang jelas. Selain itu, kegiatan ini juga berdampak positif pada keterampilan sosial dan rasa percaya diri mereka. Meskipun ada peningkatan tersebut, beberapa tantangan masih ditemukan, seperti keterbatasan fasilitas, perbedaan tingkat kemampuan di antara santri, dan gangguan penggunaan gadget di rumah. Untuk mengoptimalkan hasilnya, disarankan untuk memperkuat komunikasi antara Rumah Qur'an dan orang tua, meningkatkan variasi metode pelatihan, serta menciptakan lingkungan yang lebih mendukung di rumah untuk berlatih. Penelitian ini menyoroti pentingnya Muhadoroh dalam mengembangkan keterampilan berbicara di depan umum yang esensial bagi santri, yang sangat berguna dalam kegiatan dakwah dan interaksi sosial mereka.

Keywords : *Public Speaking, Muhadoroh, Santri, Rumah Qur'an, Pendidikan Islam, Komunikasi.*

PENDAHULUAN

Kemampuan berbicara di depan umum (public speaking) merupakan keterampilan yang sangat penting dalam berbagai aspek kehidupan modern, baik dalam konteks profesional, akademis, sosial, maupun keagamaan. Kemampuan untuk menyampaikan pesan secara efektif dan persuasif sangat dibutuhkan, terutama dalam menyampaikan pesan agama, pendidikan, serta komunikasi interpersonal. Oleh karena itu, mengembangkan keterampilan public speaking sejak dini menjadi sangat penting, terutama di lembaga pendidikan yang mempersiapkan generasi muda untuk terlibat aktif dalam masyarakat.

Rumah Qur'an Desa Tajurhalang, yang terletak di Kabupaten Bogor, merupakan salah satu lembaga yang mengintegrasikan pengembangan keterampilan public speaking dalam kurikulumnya. Sebagai lembaga pendidikan berbasis Al-Qur'an, Rumah Qur'an tidak hanya fokus pada pengajaran hafalan dan pemahaman Al-Qur'an, tetapi juga pada keterampilan komunikasi yang sangat penting bagi santri, salah satunya adalah kemampuan berbicara di depan umum. Salah satu program utama untuk meningkatkan kemampuan public speaking santri adalah kegiatan Muhadoroh. Program ini memberikan kesempatan bagi santri untuk berlatih berbicara di depan umum dengan menyampaikan pidato, ceramah, serta memimpin doa di hadapan teman-temannya, yang bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan diri dan keterampilan komunikasi mereka.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji implementasi kegiatan Muhadoroh di Rumah Qur'an Desa Tajurhalang dan dampaknya terhadap kemampuan public speaking santri. Dengan mengevaluasi efektivitas program ini serta tantangan yang dihadapi, penelitian ini berusaha untuk menyoroti pentingnya kegiatan Muhadoroh dalam mengembangkan keterampilan komunikasi santri, yang sangat berharga baik dalam konteks dakwah maupun interaksi sosial.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan santri dan pengajar di Rumah Qur'an Desa Tajurhalang, serta observasi partisipatif terhadap kegiatan Muhadoroh. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana kegiatan tersebut diimplementasikan dan menilai efektivitasnya dalam meningkatkan keterampilan public speaking santri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rumah Quran Desa Tajurhalang adalah sebuah lembaga pendidikan berbasis qurani, didirikan pada 14 Juli 2019 yang berlokasi di Jalan M Otong RT 02 RW 06 Kp Kandang Panjang Desa Tajurhalang Kecamatan Tajurhalang, Status Kepemilikan tanah adalah milik yayasan, dengan luas 1831 m² dan luas bangunan 660 m², waktu kegiatan belajar mengajar di rumah quran desa tajurhalang adalah 120 menit, di bagi menjadi dua

bagian pertemuan, sesi sore dan sesi malam. Untuk kelas 1 sampai dengan kelas 6 SD sederajat, KBM di laksanakan pukul 15:30 sd 17:30, KBM sesi selanjutnya adalah kelas malam yang di isi oleh santri kelas 7 – 9 SMP sederajat di mulai dari pukul 18:30 sd 20:30 dari hari senin sampai dengan hari kamis.

Visi Misi dan Panca Jiwa Rumah Quran Desa Tajurhalang Kabupaten Bogor

Visi : Sarana Pendidikal Al Quran Yang Mengembangkan Keterampilan Hidup Abad 21 Serta Membentuk Generasi Qurani Berwawasan Global

Misi

- a) Menyediakan Program Pendidikan Al-Qur'an Terpadu: Mengintegrasikan pembelajaran Al-Qur'an dengan pengembangan keterampilan hidup abad 21 seperti berpikir kritis, kreatif, kolaborasi, dan komunikasi.
- b) Mengembangkan Kurikulum Berbasis Nilai-Nilai Qurani: Merancang dan melaksanakan kurikulum yang menekankan pada pemahaman mendalam terhadap Al-Qur'an serta penerapan nilai-nilai Islami dalam kehidupan sehari-hari.
- c) Memfasilitasi Pembelajaran yang Inklusif dan Berkelanjutan: Menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan ramah bagi seluruh santri, serta mendukung pembelajaran berkelanjutan yang relevan dengan perkembangan zaman.
- d) Mendorong Keterlibatan Global : Menanamkan wawasan global pada santri melalui berbagai program pertukaran, dan penggunaan teknologi dalam pembelajaran.
- e) Membentuk Karakter Pemimpin Qurani: Mengembangkan potensi kepemimpinan santri yang berlandaskan pada nilai-nilai Qurani, sehingga mereka mampu berkontribusi positif di tingkat lokal maupun global.

Panca Jiwa.

Beriman, Berilmu, Berakhlak Qurani, Berdikari, Bertanggung Jawab

Dalam melaksanakan berbagai aktifitas, Rumah Qur'an Desa Tajurhalang didukung oleh para Musyrif yang selalu membimbing santri agar mencapai tujuan dari visi misi serta panca jiwa Rumah Qur'an Desa Tajurhalang, Kegiatan muhadoroh adalah salah satu cara agar tercapainya tujuan tersebut.

Struktur Kepengurusan Muhadoroh Rumah Qur'an Desa Tajurhalang

Struktur kepengurusan muhadoroh santri Rumah Qur'an Desa Tajurhalang adalah sebagai berikut :

- a) Guru Pembina dan Pembimbing Kegiatan Muhadoroh Santri Rumah Quran Desa Tajurhalang Kabupaten Bogor

Jumlah Pembina dan pembimbing muhadoroh di Rumah Quran Desa Tajurhalang Kabupaten Bogor tahun ajaran 2024-2025, Pembina berjumlah satu orang dan pembimbing berjumlah dua orang

Pembina : *Ust Bayan Rahman S.Ag*

Pembimbing 1 : *Ust Gibraltar Bilad*

Pembimbing 2 : *Ust Muhammad Ilham Fauzi S.pd*

- b) Santri Rumah Quran Desa Tajurhalang Kabupaten Bogor

Jumlah Santri Rumah Quran Desa Tajurhalang Kabupaten Bogor adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1 Data Santri Rumah Quran Desa Tajurhalang

NO	Rumah Quran KBM Sore		
	Nama Musyrif Halaqah	Jumlah Santri	Kelas
1	Halaqah Usth Lulu Luthfiana	22	VI
2	Halaqah Ust Bayan Rahman S.Ag	22	V-VI
3	Halaqah Ust Ilham Fauzi S.pd	18	V
4	Halaqah Ust Isnan Az Zurhri	21	IV
5	Halaqah Usth Regita Putri	21	III
6	Halaqah Usth Putri Aqila	21	II
7	Halaqah Ust Ibnu Ruslan	20	I
Rumah Quran KBM Malam			
1	Halaqah Ust Bayan Rahman S.Ag	24	IX
2	Halaqah Usth Nursholihatun Nisya	16	VIII-IX
3	Halaqah Ust Gibraltar Bilad	22	VIII
4	Halaqah Ust Ilham Fauzi S.pd	23	VII
5	Halaqah Usth Nidaul Hasanah S.pd	19	VII

Berdasarkan tabel di atas, penelitian hanya dilakukan di kelas VIII Halaqah Ust Gibraltar Bilad Santri Rumah Quran KBM sesi malam saja. Penelitian dilakukan kepada beberapa santri kelas VIII yang menjadi petugas muhadhoroh.

c) Fasilitas Rumah Quran Desa Tajurhalang Kabupaten Bogor

Rumah Quran Desa tajurhalang Kabupaten Bogor terdapat beberapa sarana dan prasarana diantaranya yaitu Ruang Kelas, Ruang Saung, Ruang Guru, Ruang TU, WC Guru, WC Santri, Perpustakaan, Kantin, Gudang, dan Masjid RQ.

Kegiatan Muhadoroh di Rumah Qur'an Desa Tajurhalang merupakan bagian integral dari program pendidikan yang dirancang dengan tujuan untuk mengembangkan kemampuan public speaking santri. Muhadoroh adalah sesi di mana santri berbicara atau menyampaikan pendapat, baik secara individu maupun dalam kelompok kecil, di hadapan teman-teman mereka dan pengajar.

Penelitian ini mengungkapkan bahwa kegiatan Muhadoroh di Rumah Qur'an Desa Tajurhalang memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kemampuan public speaking santri. Melalui wawancara dengan pembina Rumah Qur'an, pengajar, dan santri, serta observasi langsung terhadap kegiatan Muhadoroh, ditemukan bahwa:

Peningkatan Kepercayaan Diri Santri Sebagian besar santri yang awalnya merasa cemas dan takut berbicara di depan umum mulai menunjukkan peningkatan kepercayaan diri. Hal ini terlihat dari pernyataan beberapa santri seperti Munawwar Al Hafidz, Rizqi Muhammad Naufal, Ikhwanul Karim, dan Rutilah Adiyasa yang menyatakan merasa lebih percaya diri dan nyaman berbicara di depan orang banyak setelah mengikuti kegiatan ini.

Kemampuan Menyusun Materi dengan Terstruktur Santri mulai terbiasa menyusun materi ceramah dengan lebih sistematis dan terstruktur. Mereka mengembangkan kemampuan untuk menyampaikan pendapat dengan cara yang lebih jelas dan mudah dipahami, yang merupakan keterampilan penting dalam public speaking.

Peningkatan Keterampilan Berbicara Keterampilan berbicara santri, baik dari segi artikulasi maupun intonasi, mengalami perbaikan. Para santri mulai menyampaikan materi dengan lebih percaya diri, suara yang lebih jelas, dan menggunakan postur tubuh yang lebih baik saat berbicara.

Pengaruh Positif di Luar Kegiatan Banyak santri yang merasakan manfaat dari kemampuan berbicara yang mereka pelajari di Muhadoroh, seperti membantu mereka dalam tugas-tugas di sekolah dan dalam interaksi sosial di luar Rumah Qur'an.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi kegiatan Muhadoroh di Rumah Qur'an Desa Tajurhalang, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini memiliki peran penting dalam meningkatkan kemampuan public speaking santri. Kegiatan Muhadoroh dilaksanakan secara rutin setiap minggu dengan memberikan kesempatan kepada santri untuk berbicara di depan umum, seperti menyampaikan ceramah singkat, pidato, atau memimpin doa. Kegiatan ini diawali dengan pembacaan ayat suci Al-Qur'an dan diakhiri dengan sesi umpan balik dari pengajar serta sesama santri yang bertujuan memberikan evaluasi konstruktif.

Sebelum mengikuti Muhadoroh, mayoritas santri mengalami rasa cemas dan kurang percaya diri saat berbicara di depan umum. Namun, dengan latihan yang konsisten dan bimbingan dari pengajar, mereka menunjukkan peningkatan signifikan dalam kepercayaan diri, kemampuan berbicara yang terstruktur, serta kemampuan untuk berbicara di depan umum. Dampak positif yang dihasilkan tidak hanya meningkatkan keterampilan public speaking, tetapi juga mengembangkan kepercayaan diri dan kemampuan sosial para santri.

Keberhasilan kegiatan ini didukung oleh pelaksanaan yang rutin, bimbingan dari musyrif halaqah, fasilitas yang memadai, serta lingkungan yang positif dari sesama santri dan dukungan orang tua. Meskipun demikian, terdapat beberapa hambatan, seperti keterbatasan waktu latihan akibat tidak adanya asrama, gangguan penggunaan gadget di rumah, serta rendahnya rasa percaya diri pada beberapa santri. Untuk mengoptimalkan hasil kegiatan, perlu ada upaya lebih lanjut, seperti meningkatkan keterlibatan orang tua, mengurangi gangguan dari gadget, dan menciptakan lingkungan rumah yang lebih mendukung. Komunikasi yang lebih intensif antara pengajar dan orang tua juga dapat menjadi solusi efektif.

Kegiatan Muhadoroh diharapkan dapat terus berkembang dan menjadi model pembelajaran yang efektif di lembaga pendidikan lainnya, memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan keterampilan public speaking santri yang sangat penting bagi masa depan mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S. N. Z. (2014). *The king of speech: Panduan praktis pidato & public speaking*. Yogyakarta: Notebook.
- Al-Munawwir. (1997). *Kamus Al-Munawwir: Arab-Indonesia, Indonesia-Arab*. Surabaya: Pustaka Progressif.

- Aristotle. (2006). *The art of rhetoric* (W. Rhys Roberts, Trans.). New York: Modern Library. (Original work published ca. 350 BCE)
- Azzaini, J. (2015). *Speak to change: Semua orang yang mau naik kelas wajib bicara*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Fadillah, D., & Kurniawan, A. (2019). Pengaruh keterampilan public speaking terhadap peningkatan kemampuan komunikasi mahasiswa. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 11(1), 23-34.
- Firdaus, M., & Ayu, L. (2019). Efektivitas muhadhoroh dalam pembelajaran bahasa Arab di pesantren. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 13(2), 101-113.
- Pratama, D., & Nugroho, B. (2020). Pengaruh public speaking terhadap peningkatan kemampuan berkomunikasi di dunia kerja. *Jurnal Komunikasi Bisnis*, 11(1), 102-115.
- Hidayat, R., & Zulfikar, M. (2019). Pembelajaran public speaking berbasis teknologi untuk meningkatkan keterampilan komunikasi mahasiswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 16(3), 85-97.
- Ulfah, N. (2020). *Implementasi Kegiatan Muhadhoroh Dalam Pengembangan Critical Thinking Siswa di MTs. Hidayatul Anam Jakarta Selatan* (Bachelor's thesis, Jakarta: FITK UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA).
- Wahyuni, L., & Prasetyo, T. (2018). Efektivitas pembelajaran public speaking dalam meningkatkan keberanian berbicara di depan umum pada siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 9(1), 67-79.
- Wijaya, R., & Ningsih, S. (2018). Pengaruh latihan public speaking terhadap keterampilan berbicara mahasiswa. *Jurnal Psikologi dan Pendidikan*, 14(2), 116-128.